



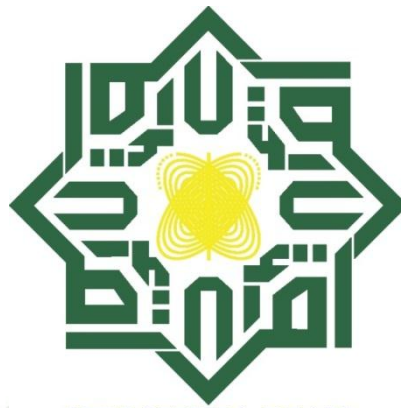
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

[PEMAMFAATAN WEBSITE DISKOMINFOTIK.RIAU.GO.ID

No. 6335/KOM-D/SD-S1/2024

**OLEH DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA  
DAN STATISTIK PROVINSI RIAU DALAM  
MENYAMPAIKAN INFORMASI**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I.kom)

Oleh:

**RIFAL SANJARI**  
**NIM. 11743100147**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**[FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN WEBSITE DISKOMINFOTIK.RIAU.GO.ID OLEH DINAS  
KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI RIAU  
DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI**

Disusun oleh :

**RIFAL SANJARI**

NIM : 11743100147

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 30 Mei 2023

Dosen Pembimbing

**Yudhi Martha Nugraha. S. Sn., M. Ds**  
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PEMAMFAATAN WEBSITE DISKOMINFOTIK.RIAU.GO.ID OLEH DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI"** yang ditulis oleh :

Nama : Rifal Sanjari  
Nim : 11743100147  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 19 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi ( S.Ikom ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Hiron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19611118 200901 1 006

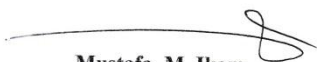
Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I



Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP : 19660225 199303 1 002

Penguji III



Mustafa, M. Ikom  
NIP : 19810816 202321 1 012

Sekretaris / Penguji II



Rohavati, M. Ikom  
NIP: 19880801 202012 2 018

Penguji IV



Dewi Sukartik, M. Sc  
NIP : 19810914 202321 2 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rifal Sanjari  
NIM : 11743100147  
Judul : Pemanfaatan Media Online Oleh Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Covid-19

Telah Diseminarkan Pada:

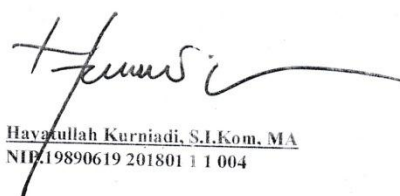
Hari : Senin  
Tanggal : 18-01-2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Havaullah Kurniadi, S.I.Kom., MA  
NIP.19890619 201801 1 1 004

Penguji II,



Rusyda Fauzaha, M.Si  
NIP. 19840504201903 2 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rifal Sanjari  
NIM : 11743100147  
Tempat/ Tgl. Lahir : Rimba Melintang, 03 Februari 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Pemanfaatan Website Diskominfotik.Riau.Go.Id Oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provisi Riau dalam Menyampaikan Informasi”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



**Rifal Sanjari**  
NIM : 11743100147

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rifal Sanjari  
NIM : 11743100147  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Website Diskominfotik.Riau.Go.Id Oleh Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,



**Yudhi Martha Nugraha. S. Sn., M. Ds**  
NIP. 19790326 200912 1 002

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

**: Rifal Sanjari**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Pemanfaatan *WEBSITE Diskominfo.tik.Riau.go.id* Oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana cara Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau memanfaatkan media berupa website dalam mengatasi penyebaran berbagai informasi publik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi, sedangkan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bentuknya, penelitian ini adalah penelitian evaluatif dan preskriptif, penelitian evaluatif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan analisis yang mendalam terhadap suatu penyebaran berbagai informasi yang bersifat publik Sedangkan penelitian preskriptif yaitu penelitian yang akan memberikan sebuah solusi yang tepat terhadap upaya penyampaian informasi melalui pendekatan teori-teori arus informasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat sederhana sehingga dapat diambil kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah penyampaian berbagai informasi yang diterapkan melalui media website sudah terbilang efektif dengan melakukan berapa metode dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.

**Kata Kunci : Pemanfaatan, Media Website,**

- Name**  
**Major**  
**Title**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**: Rifal Sanjari**  
**: Communication Science**  
**: Utilization of the Diskominfo.tik.Riau.go.id WEBSITE by the Communication, Informatics and Statistics Office of Riau Province in Conveying Information**

*The problem raised in this study is how the Riau Province Communication, Informatics and Statistics Office utilizes media in the form of websites in overcoming the dissemination of various public information. The theory used in this study is communication theory, while the research used in this study is a qualitative method. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. In its form, this research is evaluative and prescriptive research, evaluative research is research that aims to provide an in-depth analysis of a dissemination of various information that is public in nature. Meanwhile, prescriptive research is research that will provide an appropriate solution to efforts to convey information through current theory approaches. information. After the data is collected, it is then analyzed using simple sentences so that conclusions can be drawn. The results of this study are that the delivery of various information that is implemented through the media website is considered effective by using several methods in conveying information to the public.*

**Keywords:** *Utilization, Online Website.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pemanfaatan WEBSITE Diskominfo.tik.Riau.go.id Oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi** dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, Aamiin Yaa Rabbal A'lamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi maupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II dan DR. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil



Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan fasilitas dalam perkuliahan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan serta menyelesaikan skripsi.

Bapak Artis. S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi yang banyak memberikan kemudahan dan semangat kepada peneliti.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih. M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulis.

Bapak Yudhi Martha Nugraha. S.Sn., M. Ds selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan diberikan segala kelancaran dalam segala urusan Bapak dan keluarga Bapak Aamiin.

Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasihat-nasihat serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan menuai keberkahan yang melimpah.

Kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Bapak Erisman Yahya, S.Ag, MH., Sekretaris Ibu Sri Mekka S, S.H., M.Si., Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Bapak Raja Hendra Saputra, S.STP., Kepala Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Bapak Hasmuri Hasan, S.I.Kom, M.M., Kepala Bidang Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda Bapak Eriadi Fahmi, S.P., M.M.

Teristimewa untuk pahlawanku yang selalu berjuang, mendukung dan mendo'akan, Ibunda terkasih Nurjanah dan Ayahanda Samsul Bahri juga buat saudara kandung penulis, Hoirul Mizan, Sahrul Ramadhan, Muhammad Adtya Rifqi dan Raisa Khumairoh. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Penulis sangat berterimakasih atas dukungan secara moril maupun materil, semangat, motivasi serta do'a yang tak henti-hentinya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini serta demi kebahagiaan dan masa depan penulis nantinya. Aamiin Yaa Rabbal A'lamiiin.

2. Sahabat Penulis Aulia Akmal S.I.Kom, Muhammad Iqbal. S.E, M. Nurul Asikin, Tetania Salsabilla Jannah, Zainudin, Alfian Syahputra, Ariyanto, M. Ridwan, Suhandoyo, yang selalu memotivasi dan menguatkan penulis dari awal pembuatan skripsi hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan dari berbagai jurusan yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini terimakasih Kurniawan S.I.Kom, Rizki Arfan S.I.Kom, Jefri Randa S.I.Kom, Muhammad Iqbal S.I.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kom, Ilhami S.I. Kom, Leo Candra S.Pt, Zerruci Agung Pratama, teman-teman Kos @brahim, Rekan KKN DR Plus 2020, sahabat seperjuangan, teman sepermainan, serta semua pihak yang telah berkontribusi baik itu secara langsung ataupun yang tidak sadar telah membantu saya selama ini.

Teman-teman penulis selama di bangku perkuliahan kelas Komunikasi B dan Public Relation B yang banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan berlangsung.

Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 yang menjadi keluarga penulis selama kuliah di Jurusan Ilmu Komunikasi.

Terimakasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada seluruh pembaca, penulis meminta maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan yang terdapat di dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

*Wassalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.*

Pekanbaru, Januari 2024

**Rifal Sanjari**  
**NIM.11743100147**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	15
2.3 Kerangka Pikir.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu.....	34
3.3 Sumber Data Penelitian .....	34
3.4 Informan Penelitian .....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.6 Validasi Data .....	39
3.7 Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>43</b>
4.1 Sejarah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau....	43
4.2 Visi dan Misi .....	44
4.3 Tugas, Fungsi dan Tata Kerja.....	44
4.4 Susunan Organisasi.....	49
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>51</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	51

© Copyright by UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Handicrafting and Designing  
 1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



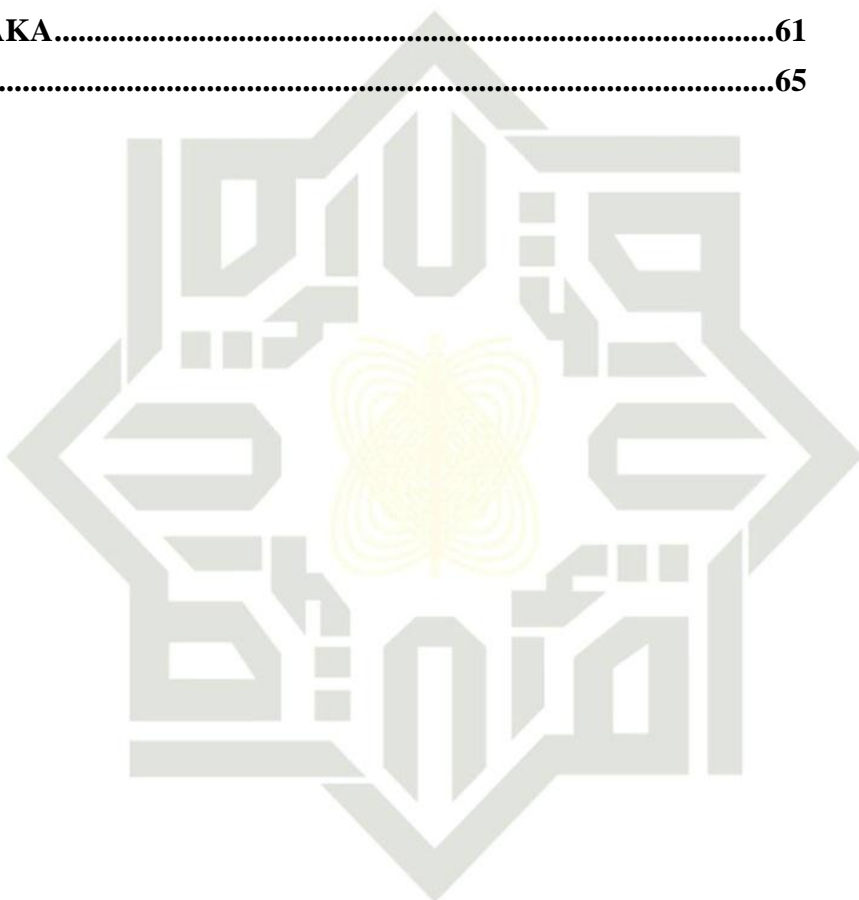
UIN SUSKA RIAU

5.1.1	Pemanfaatan <i>WEBSITE Diskominfotik.Riau.go.id</i> Oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi.....	51
5.1	Faktor Penghambat yang dialami oleh Komunikasi Dinas Kominfo Provinsi Riau dalam menyalurkan informasi melalui situs website.....	57
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>59</b>
6.1	Kesimpulan.....	59
6.2	Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>65</b>

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

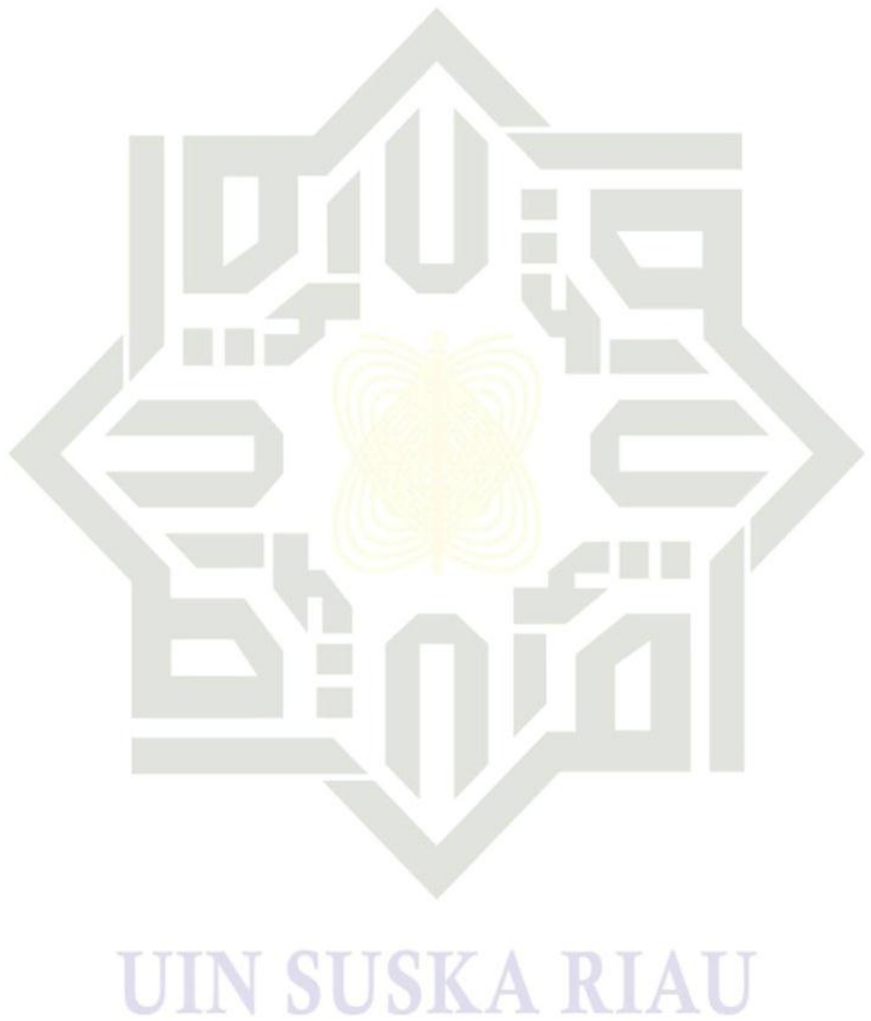
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Keangka Pemikiran .....	33
Halaman beranda website .....	44
Struktur Organisasi .....	50

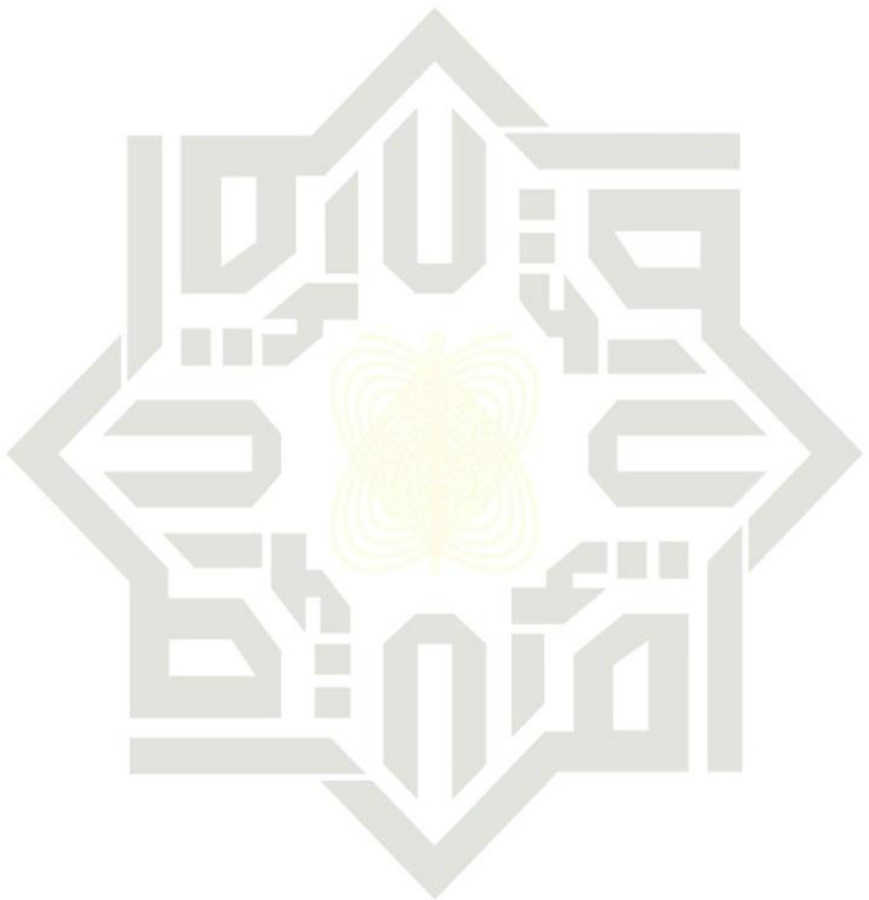


### Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang

1. Dilangit Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Observasi dan Dokumentasi .....	65
---------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini dimanfaatkan oleh praktisi humas sebagai media komunikasi baru, yaitu dengan penggunaan internet dalam melakukan kegiatannya. Keuntungan dari pengguna internet bisa mengidentifikasi masalah dalam komunikasi, dan bisa menembus ruang waktu dalam pemakaiannya<sup>1</sup>. Berhubungan dengan perkembangan media sebagai saluran komunikasi saat ini mempengaruhi segala bidang, termasuk semakin terbukanya saluran informasi dan komunikasi. Sarana penyampaian informasi agar masyarakat semakin mudah memperoleh informasi atas segala kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan. Masyarakat membutuhkan media yang cepat dan mudah untuk menyampaikan aspirasi dan pengaduan yang cepat dan mudah di akses kapanpun dan dimanapun. Masyarakat memiliki hak yang sama untuk mendapatkan informasi seperti: pemberitaan, informasi, pembangunan infrastruktur, pendidikan serta persoalan lingkungan. Sebelum adanya internet masyarakat mengirim aspirasi dengan mengirim surat namun respon yang didapatkan kurang memuaskan, masalah ini menimbulkan rasa kecewa karena masyarakat tidak mendapatkan feedback secara langsung. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan media dalam menyampaikan aspirasi dan informasi kepada pemerintah. Internet menjadi salah satu aset paling penting dalam *Public Relation* (PR) suatu perusahaan atau organisasi untuk menjalankan program-programnya melalui media online.

Kemajuan di bidang teknologi, khususnya, mendorong peningkatan media elektronik dan online. Berbagai kemajuan telah dihadirkan oleh kedanya bagaimanapun juga, bagi media online yang mengalami perkembangan yang sangat pesat karena memberikan akses data yang mudah

<sup>1</sup> Himaturipa dkk. 2019. *Pengelolaan Website sebagai Media Informasi Publik*. Jurnal, Ilmu Komunikasi. Vol.2, No.2.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digenggaman tangan mengingat saat ini melalui media massa online yang menyajikan informasi dapat diperoleh dengan cepat melalui ponsel masing-masing. Media online juga berarti media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Penggunaan media sosial sebagai wadah berkomunikasi di dunia maya terus berkembang dan massif. Tiap tahunnya, pengguna media sosial di Indonesia naik secara signifikan. Berdasarkan laporan We Are Social (dikutip dari Mahdi, 2022), jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah itu telah meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Melihat trennya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya<sup>2</sup>. Berdasarkan laporan Napoleon Cai (dikutip dari Annur, 2021), menunjukkan, ada 91,01 juta pengguna Instagram di Indonesia pada Oktober 2021. Tercatat, mayoritas pengguna Instagram di Indonesia adalah dari kelompok usia 18-24 tahun, yakni sebanyak 33,90 juta. Rinciannya, sebanyak 19,8% pengguna aplikasi tersebut adalah perempuan, sedangkan 17,5% merupakan laki-laki<sup>3</sup>. Dari data statistik tersebut, dapat dilihat bahwa media Koran dan televisi bukanlah media utama bagi masyarakat di era ini. Lebih dari 50% mereka ingin mencari dan memuaskan kebutuhan informasi mereka akan sumber informasi melalui media lain.

Media online adalah hasil perkembangan teknologi. Sehingga, dengan pesan dalam suatu media yang terhubung kedalam jaringan internet, dapat dinyatakan menjadi pesan atau informasi yang diperoleh melalui media massa online. Media online seringkali disebut sebagai media digital, media siber, dan media internet merupakan media baru setelah media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, televisi, film). Public Relations

<sup>2</sup> Mahdi, Ivan M. (2022). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. Diakses melalui <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>.

<sup>3</sup> Annur, Cindy Mutia. (2021). *Ada 91 Juta Pengguna Instagram di Indonesia, Mayoritas Usia Berapa?*. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/15/ada-91-juta-pengguna-instagram-di-indonesia-mayoritas-usia-berapa>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan internet dalam menyampaikan pesan instansi atau lembaga kepada publiknya. Public Relations (PR) atau yang biasa diterjemahkan sebagai hubungan masyarakat (Humas) merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh lembaga untuk berkomunikasi dengan publiknya. Dengan demikian komunikasi dalam kegiatan PR merupakan hal utama, yaitu komunikasi dua arah antara organisasi dan publiknya secara timbal balik dengan memperhatikan opini publik eksternal maupun internal sebagai efeknya. Dengan jumlah populasi pengguna internet yang sangat besar dan terus berkembang, maka pemasar dan praktisi humas diseluruh dunia mulai menggunakan media online, seperti website untuk berbagai macam keperluan. Secara dinamis media online mengubah cara orang dalam berbagi ide dan interaksi. Institusi atau lembaga dapat menggunakan teknologi dalam membangun identitas atau citra dari institusi atau lembaga tersebut, bukan hanya di dunia nyata namun juga di dunia maya. Media online membuka peluang baru bagi instansi maupun lembaga dalam berkomunikasi dan membina hubungan dengan publik. Salah satu instansi negara yang menggunakan website sebagai media relations adalah Pemerintah Kota Pekanbaru. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik atau biasa disebut Good Governance. Good Governance sendiri adalah penyelenggaraan pemerintahan negara yang solid dan bertanggung jawab, serta efisien dan efektif, dengan menjaga kesinergian interaktif yang konstruktif diantara domain negara, sektor swasta dan masyarakat (Sedarmayanti, 2007) maka Pemerintah Kota Pekanbaru dalam hal ini adalah mencoba memaksimalkan peran teknologi informasi yakni sosial online website itu sendiri guna membantu mewujudkan pemerintahan yang baik sehingga bisa disebut *Good Governance*. Komunikasi pemerintahan yang baik adalah yang berlangsung dua arah secara berimbang. Lebih dari itu, esensi dari *e-Governance* adalah hubungan timbal balik antara pemerintah (dengan rakyat atau warga negara. Dengan *e-Governance* harusnya semakin tersedia kemudahan saluran untuk menyampaikan respon atas kualitas pelayanan yang diberikan. Melalui website resmi Pemerintah Kota

Pekanbaru (*Diskominfotik.Riau.go.id*) yang dikelola langsung oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pekanbaru, Pemerintah Kota Pekanbaru selaku instansi pemerintahan berusaha untuk menyebarkan informasi-informasi seperti prestasi yang telah dicapai, info fasilitas kesehatan, info pusat perbelanjaan, info pendidikan, data statistik sektoral kebijakan, serta layanan publiknya melalui media online, yaitu website.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan pada:

1. Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Statistik, Bidang Persandian;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*, Bidang Layanan *E-Government*. Bidang statistik, Bidang Persandian;
3. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-government*, Bidang Layanan *E-government*, Bidang Statistik, Bidang Persandian;
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.<sup>4</sup>

Melalui fungsi, tugas serta penjelasan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pemanfaatan Website Diskominfotik.Riau.Go.Id Oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi**. Untuk melihat bagaimana Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi

---

<sup>4</sup>Diskominfo. "Latar Belakang Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau", Dalam [Http://Diskominfotik.Riau.Go.Id](http://Diskominfotik.Riau.Go.Id).



Riau dalam pelaksana fungsi pelayanan informasi publik dalam mewujudkan pemerintahan *Good Governance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Penegasan Istilah Pemamfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) pemamfaatan berasal dari kata dasar mamfaat yang artinya guna, faedah. Pemamfaatan merupakan turunan kata dari kata”mamfaat”, yang mendapat imbuhan pe- dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memamfaatkan. Dengan demikian pemamfaatan dapat diartikan suatu benda atau objek. Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar.<sup>5</sup>

## 2. Website

Website adalah kumpulan dari beberapa halaman web dimana informasi berupa teks, gambar, suara, dan lain-lain disajikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses dengan menggunakan perangkat lunak yaitu *browser*. Informasi di sebuah website pada umumnya ditulis dengan format HTML. Situs web adalah alat online yang menghubungkan dokumen secara lokal dan jarak jauh<sup>6</sup>

## 3. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai nilai nyata serta terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan yang akan datang.<sup>7</sup>

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks Penelitian yang dituangkan di atas, penelitian ini memiliki fokus pada peran Diskominfo Provinsi Riau dalam upaya menyampaikan informasi melalui media sosial. Bagaimana Pemamfaatan

<sup>5</sup> Frando Christo Wulur, Dety Mulyanti(2023) *Analisis Pengaruh Pemamfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Layanan Informasi Publik Di Pemerintah: Jurnal Manajemen dan Bisnis: Vol 2, Hal 38-39.*

<sup>6</sup> Graciela Fausten Novindri, Pratyaksa Ocsa Nugraha Saian (2022) *Implementasi Flash Pada Sistem Penentuan Minimal Order Untuk Tiap Item Barang Distribution Center Pada PT XYZ Berbasis Website: Vol 5, hal 81*

<sup>7</sup> HM. Jogiyanto , *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta, ANDI Offset,2014) hal 8

Media Online oleh Dinas komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi melalui media online yang digunakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi dalam mewujudkan pemerintahan *Good Governance*.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka mamfaat dari proses penyusunan laporan penelitian ini adalah:

#### 1.5.1 Secara Akademis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi khususnya jurusan ilmu komunikasi dalam rangka memperkaya khasanah penelitian, sumber bacaan dan kajian tentang Ilmu Komunikasi khususnya tentang Pemanfaatan Website DiskominfoTik.Riau.Go.Id Oleh Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi

#### 1.5.2 Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini bermanfaat dan memberikan sumbangsih ilmu bagi praktisi maupun akademik, serta menjadi rujukan bagi penelitian yang akan datang.

#### 1.5.3 Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada suatu perusahaan, lembaga-lembaga, instansi ataupun masyarakat lainnya mengenai peran praktisi humas dalam memberikan informasi publik. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi sederhana kepada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau agar memaksimalkan dalam upaya memberikan informasi kepada masyarakat Riau.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## BAB I: PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti, termasuk didalamnya kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

## **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan sekilas sejarah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau, Visi dan Misi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dan Skruktur Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

## **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian atas permasalahan yang diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan tujuan agar terhindar dari kesamaan-kesamaan penelitian, Skripsi maupun jurnal yang memiliki kemiripan tersebut diantaranya adalah:

1. Dinda Nurshabrina dengan judul skripsi *Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Asahan Dalam Menyebarkan Informasi Internet Sehat Di Kabupaten Asahan*. Skripsi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2018).<sup>8</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dan menggunakan teori komunikasi massa. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan turut serta dalam sosialisasi INSAN khususnya di kabupaten Asahan. Sebagai pelaksana fungsi kehumasan pemerintah kabupaten Asahan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan bertanggung jawab atas penyebaran informasi dan komunikasi publik yang mendidik dan membentuk karakter masyarakat kabupaten Asahan yang religius, sehat, cerdas dan mandiri. Pemanfaatan website dalam menyebarkan informasi internet sehat adalah untuk memanfaatkan website sebagai media sosialisasi internet sehat. Website merupakan media sosial yang paling mudah diakses karena tidak harus mengunduh aplikasi untuk bisa masuk ke halaman ini, cukup dengan mengetikkan subdomainnya saja. Website diisi dengan konten internet sehat yang bertujuan untuk membangun kesadaran, membangun pengetahuan dan kemampuan penggunaan internet secara layak (Internet

---

<sup>8</sup>Dinda Nurshabrina, *Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Asahan Dalam Menyebarkan Informasi Internet Sehat Di Kabupaten Asahan*. Skripsi Dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2018).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

safety dan Internet Rights), website juga dimanfaatkan untuk mendukung pemerintah dalam melakukan interaksi dengan masyarakat melalui link SAPA Kabupaten Asahan yang tercantum di halaman website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Selain itu, website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga diisi dengan konten-konten serta video seputar Informasi Internet Sehat. Domain website yang dimaksud adalah <http://diskominfo.asahankab.go.id/>

2. Qaidi Qhisti dengan judul skripsi *Pemanfaatan Media Sosial oleh pemerintah Kota Medan dalam mengatasi penyebaran Berita Hoaks.*<sup>9</sup> Skripsi dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (2020). Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengatasi penyebaran berita hoaks yang akan di atasi melalui pemanfaatan media sosial instagram Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan guna memberi batasan kepada sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab dan mengambil keuntungan dari situasi sulit yang sedang ditimpa keresahan dan ketidakpastian akan berita hoaks corona yang kerat menakut - nakuti masyarakat umum. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Media sosial Instagram yang dikelola Dinas Kominfo Medan kurang efektif dan masih banyak tahapan yang harus dilalui untuk melaporkan ataupun memproses penyebaran berita Hoaks Virus Corona dalam mengatasi penyebaran berita Hoaks tentang Virus corona, dimana media sosial Instagram @diskominfomedan hanya memberi informasi tentang data atau kasus pasien Virus corona terkini dikota Medan, Dinas Kominfo Medan tidak bisa melakukan Pemblokiran atas akun akun Instagram yang melakukan Pelanggaran yang merugikan orang lain. Media sosial Kominfo hanya memberi Informasi yang aktual namun minim dalam tindakan memberitahu berita hoaks tentang Virus Corona, dengan jumlah pengikut

<sup>9</sup>Qaidi Qhisti, *Pemamfaatan Media Sosial Instagram Oleh Pemerintah Kota Medan Dalam Mengatasi Penyebaran Berita Hoaxs Tentang Virus Corona*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2020.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedikit maka membuat warga kota medan sepertinya mencari informasi dari akun akun lain seperti akun Official Kota medan yang pengikut atau Followersnya lebih banyak dari instagram @diskominfomedan itu sendiri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shodiq & Zainiyati (2020) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurulhuda Jelu”.<sup>10</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media WhatsApp sebagai media pembelajaran di tengah pandemi sangatlah tepat, mengingat aplikasi ini sangat mudah dan sederhana pengoperasiannya dan tentunya memiliki fitur-fitur yang dapat memudahkan pengguna dibandingkan dengan aplikasi online lainnya.
4. Wiji Lestari dengan judul skripsi *Pemamfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*. Skripsi dari Universitas Jambi (2021).<sup>11</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan di kelas VI B SDN 131/IV Kota Jambi, dapat dilihat bahwa guru memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran selama di rumah dalam hal ini guru telah melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang “Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran Corona Virus Diseases (COVID- 19). Kebijakan yang dikeluarkan ini, memaksa guru dan peserta didik untuk tetap

<sup>10</sup>Shodiq, Imam Ja’far Dan Zainiyati, Husniyatus Salamah,(2020) *Pemamfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatshapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran COVID-19 Di MI Nurulhuda Jelu*.Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman, 6(2). Pp. 14-159. ISSN 2477-4928; 2656-6680.

<sup>11</sup>Wiji Lestari, *Pemamfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*. Skripsi Dari Universitas Jambi (2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh salah satunya penggunaan whatsApp yang digunakan oleh guru kelas VI B, semua aktiviitas pembelajaran diakses melalui WhatsApp baik penyampaian materi, informasi, diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur seperti foto dan dokumen. Dalam penelitian ini peneliti meninjau mengenai bagaimana pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan yang diterapkan di SDN 131/IV Kota Jambi pada masa Pandemi Covid-19, yaitu bagaimanahambatan yang terjadi dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa Pandemi, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan WhatsApp di Sekolah tersebut. Tujuan dari peninjauan tersebut adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar tersebut.

5. Sabri dengan judul skripsi *Strategi Komunikasi Dinas Kominfo Sul-Sel Dalam Pencegahan Penyebaran Informasi Hoax Di Media Sosial* Skripsi dari Universitas Muhammadiyah Makassar (2021).<sup>12</sup> Tipe penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif kemudian berdasarkan sifatnya, penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan memberikan analisis yang mendalam terhadap suatu Penyebaran Hoax pada aspek pencegahannya melalui pendekatan teori-teori arus informasi. Penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus terhadap strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kominfo Sul-Sel untuk memberikan kesadaran dan pemahaman masyarakat sehingga mampu membantu dalam Pencegahan penyebaran informasi hoaxes.

<sup>12</sup>Sabri, *Strategi Komunikasi Dinas Kominfo Sul-Sel Dalam Pencegahan Penyebaran Informasi Hoax Di Media Sosial*, Skripsi Dari Universitas Muhammadiyah Makassar (2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Solihin, Siti Awaliyah, A. Muid Aris Shofa dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Malang (2021).<sup>13</sup> yang berjudul Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Penyebaran Informasi Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan Twitter sebagai media penyebar informasi serta layanan publik oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang Jenis informasi yang disebarakan Twitter Pemerintah Kota Malang, diantaranya; informasi tentang kebijakan pemerintah, layanan masyarakat, kesehatan, lalu lintas, kebudayaan, bencana alam, fenomena-fenomena terkini serta informasi lain yang menyangkut kepentingan masyarakat.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Veki Edizon Tuhana, Lukas Lebi Daga, I G A Rina Pietriani. Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Nusa Cendana (2022).<sup>14</sup> Yang berjudul Pemanfaatan Website Kota Kupang Sebagai Online Public Relations. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan Website Pemerintah Kota Kupang sebagai Sarana Public Relations Online. Konsep yang digunakan adalah media baru (new media), Public Relations, online public relations, media sosial, dan website. Teori yang digunakan adalah media baru (new media). Jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Subyek penelitian terdiri dari 4 informan yaitu 1 informan di Dinas Protokol Komunikasi Pimpinan (Prokompim) dan 3 orang di Dinas Kominfo. Semuanya di Kota Kupang yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Data

<sup>13</sup> Fauzi Solihin, Siti Awaliyah, A. Muid Aris Shofa, *Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Penyebaran Informasi Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika*, 2021(13)1:52-58.

<sup>14</sup> Veki Edizon Tuhana, Lukas Lebi Daga, I G A Rina Pietriani, *Pemanfaatan Website Kota Kupang Sebagai Online Public Relations*. Volume 11, No. 2, Juli 2022, hlm 206 - 211



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisa data Cresswell dalam penelitian fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan website Kota Kupang sudah mendukung sarana online public relations (PR). Hal ini dilihat dari fungsi komunikasi dan PR sebagai komunikator, menginformasikan dan menyampaikan data, berita dan atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tata kelolah pemerintahan dan kegiatan pimpinan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Hanindyalaila Pienrasmi(2015) yang berjudul “*Pemanfaatan Social Media oleh Praktisi Public Relations*” di Yogyakarta. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Rumusan masalah pada penelitian ini, yakni: Bagaimana Praktisi Public Relations di Yogyakarta memanfaatkan kehadiran social media dalam melaksanakan fungsi komunikasi. Hasil penelitian ini berusaha untuk memaparkan beberapa poin berikut, yakni untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan social media serta mengetahui bagaimana pengelolaan serta kendala dan manfaat pada social media yang dilakukan oleh praktisi public relations di Yogyakarta. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan praktisi menggunakan media sosial untuk kegiatan branding perusahaan dan penyebaran informasi mengenai promo perusahaan. Disamping itu sebagian besar di antara mereka juga memanfaatkan media sosial untuk membangun hubungan dengan publik dengan cara yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>15</sup>
9. Penelitian yang dilakukan oleh Dodi Angga Nugraha(2015) yang berjudul “*Pemanfaatan Internet Sebagai Media Komunikasi*

<sup>15</sup> Hanindyalaila Pienrasmi(2015) *Pemanfaatan Social Media oleh Praktisi Public Relations* Volume 9, Nomor 2 Jumal komunikasi, ISSN1907-898X



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pembangunan Di Kabupaten Subang*<sup>16</sup>. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitis dengan memanfaatkan situs website pemerintah Kabupaten Subang sebagai sumber informasi. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat perdesaan Kabupaten Subang (97% dari total penduduk), dengan responden pada tiga wilayah dengan aspek Sosial- Ekonomi, budaya, dan suku yang berbeda di Kabupaten Subang, yaitu wilayah Subang Utara (perikanan tangkap dan tambak, budaya pesisir, suku Jawa), Subang Tengah (padi sawah dan perkebunan tebu, budaya agraris, suku campuran), dan Subang Selatan (hortikultura dan perkebunan teh, budaya pegunungan, suku Sunda). Ada pun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisa karakteristik pemanfaatan internet untuk penerapan sosialisasi-daring program pembangunan daerah di wilayah Kabupaten Subang.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Herlina dan Andy Armia(2020) dengan judul ”*Pemanfaatan Media Radio Belitung Timur (Rbt 89,7 Fm) Dalam Penyebaran Informasi Virus Covid-19*”<sup>17</sup> Metodologi penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif yang dimana untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan bagaimana peran dan strategi radio RBT dalam penyiarannya yang berkaitan dengan informasi virus Covid-19 kepada masyarakat di daerah Belitung timur Pemerintah Daerah Belitung Timur memanfaatkan Radio RBT untuk memberikan akses suapan informasi-informasi mengenai virus Covid-19 ini agar masyarakat di Beltim maupun di Pulau Belitung tidak meninggalkan radio daerah sendiri dan karena informasi yang disiarkan melalui radio bisa dipastikan memberikan informasi yang akurat dengan narasumber yang ahli didalamnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media radio RBT dalam menyebarkan informasi

<sup>16</sup> Dodi Angga Nugraha(2015) *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Komunikasi Pembangunan Di Kabupaten Subang*. Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Subang Volume 1 No. 1

<sup>17</sup> Rita Herlina dan Andy Armia(2020) *Pemanfaatan Media Radio Belitung Timur (Rbt 89,7 Fm) Dalam Penyebaran Informasi Virus Covid-19* jurnal ilmu komunikasi Vol. 9 No. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan virus Covid-19 di Pulau Belitong khususnya di daerah Belitong Timur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa simpulan yang diperoleh: Siaran program talkshow Covid-19 di radio RBT merupakan wadah yang memberikan informasi kepada audien atau masyarakat mengenai informasi Covid-19 dengan himbauan dan memberikan laporan yang up to date dalam jaringan yang paling luas yang bisa di akses sampai ke pelosok-pelosok pedesaan. Peran narasumber dalam keberlangsungan program talkshow himbauan Covid-19 di radio RBT ini berfungsi memberikan layanan informasi untuk kepentingan masyarakat. Layanan telepon/dialog interaktif untuk mengajak masyarakat untuk bertanya langsung

## 2. Landasan Teori

Kerangka teori berisi gagasan utama yang menggambarkan masalah penelitian yang akan dipelajari. Untuk itu perlu dikembangkan suatu teori yang akan menjadi dasar pemikiran peneliti untuk menganalisis masalah penelitiannya Fungsi teori adalah untuk membantu peneliti menjelaskan fenomena sosial atau fenomena alam yang menjadi fokus perhatian mereka. Sedangkan teori seperangkat konsep, definisi dan proposisi mengungkapkan pandangan sistematis gejala dengan menggambarkannya di antara variabel untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut.<sup>18</sup>

### 2.2.1 Pengertian situs web

Situs web adalah sekumpulan halaman ruang web yang dibuat untuk tujuan tertentu dan saling berhubungan dan pada umumnya tersedia melalui titik kedatangan menggunakan program URL situs. Keuntungan dari situs secara keseluruhan adalah penyebaran data yang lebih luas. Web dan situs mengambil bagian penting selama waktu yang dihabiskan untuk data perdagangan, baik secara lokal maupun universal. “Situs web dibuat dengan berbagai fungsi dan berbagai kebutuhan sesuai kepentingan. Alasan utama dalam pembuatan situs web adalah menyebarkan informasi, oleh karena itu

<sup>18</sup>Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenedia Grup, 2006), Hal 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifudin Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah situs web harus memiliki pilihan untuk menyampaikan informasi yang ada di situs web kepada pengunjung situs”<sup>19</sup>. Terdapat 3 unsur yang sangat vital pada situs web. Tanpa adanya semua unsur ini, maka situs web tidak akan pernah ditemukan dan diakses oleh pengguna di internet. Berikut ketiga unsur pada situs web yaitu sebagai berikut :

### 1. Domain.

Jika situs web diibaratkan sebagai produk, maka domain adalah merk. Penggunaan domain yang menarik akan membuat orang tertarik untuk memasuki suatu situs web. Pemilihan nama domain yang unik jugamembuat orang mudah mengingat untuk nantinya dikunjungi kembali. “Nama domain sendiri mempunyai identitas ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan situs web tersebut. Contoh nama domain ber-ekstensi internasional adalah com, net, org, info, biz, name, ws. Contoh nama domain ber-eksternal lokasi Negara Indonesia .id, .co.id, .ac.id dan lainnya”<sup>20</sup>.

### 2. Hosting.

Hosting memiliki peran untuk menyimpan semua database (script, gambar, video, teks dan sebagainya) yang diperlukan untuk membentuk suatu situs web.

### 3. Konten.

Tanpa adanya konten pada situs web, maka situs web bisa dikatakan tidak memiliki tujuan yang jelas. Konten pada situs web dapat berupa teks, gambar, atau video. Jika dilihat dari konten yang disuguhkan, terdapat beberapa macam situs web. Misalnya, sosial media, situs web berita, jual beli atau situs web yang berisi konten yang berdasarkan minat, bakat serta hobi.

<sup>19</sup> Alviana, T., Megawati. (2021). Comparative Analysis of Company Financial Performance Before and During the COVID-19 Pandemic on LQ45 Index. *Financial Management Studies*, 4(1), 60-73.

<sup>20</sup> Aditya Setyawan, D., & Setyaningsih, W. (2021). Studi Epidemiologi Dengan Pendekatan Analisis Spasial Terhadap Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. CV. Tahta Media Group.



## 2.2.2 Fungsi situs web

Secara umum situs web mempunyai fungsi sebagai berikut:

### 1. Fungsi komunikasi

Yaitu situs web yang mempunyai fungsi komunikasi pada umumnya adalah situs web dinamis, karena dibuat menggunakan pemrograman web (server side) maka dilengkapi fasilitas yang memberikan fungsi-fungsi komunikasi, seperti web mail, form contact, chatting form, dan lainnya.

### 2. Fungsi informasi

Yaitu situs web yang memiliki fungsi informasi pada umumnya lebih menekankan pada kualitas bagian kontennya, karena tujuan situs tersebut adalah menyampaikan isinya. Situs sebaiknya berisi teks dan grafik yang dapat didownload dengan cepat. Pembatasan penggunaan animasi gambar dan elemen bergerak seperti shockwave dan java diyakini sebagai langkah yang tepat, diganti dengan fasilitas yang memberikan fungsi informasi seperti news, profile company, library, dan reference.

### 3. Fungsi entertainment

Yaitu situs web yang berfungsi sebagai sarana hiburan maka pengguna animasi gambar dan elemen bergerak dapat meningkatkan mutu presentasi desainnya, meski tetap harus mempertimbangkan kecepatan downloadnya.

### 4. Fungsi transaksi.

Yaitu situs web yang dijadikan sarana transaksi bisnis, baik barang, jasa, atau lainnya. Situs web menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik. Pembayaran bisa menggunakan kartu kredit, transfer, atau dengan membayar secara langsung<sup>21</sup>.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>21</sup> Ali, N., Ullah, N., Qasim, M., Rahman, H., Khan, S. N., Sadiq, A., & Adnan, M. (2016). Molecular characterization and growth optimization of halo-tolerant protease producing *Bacillus Subtilis* Strain BLK-1.5 isolated from salt mines of Karak, Pakistan. *Extremophiles*, 20(4), 395–402. <https://doi.org/10.1007/s00792-016-0830-1>



### 2.2.3 Keterbukaan Informasi Publik

Keterbukaan Informasi Publik disebut juga dengan transparansi informasi publik merupakan keterbukaan bagi pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi. Setiap badan publik berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan<sup>22</sup>.

Keterbukaan informasi dan hak untuk mengakses informasi pemerintah dianggap penting terhadap partisipasi demokrasi, dapat dipercaya oleh pemerintahan, pencegahan korupsi, pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang ada, akurat dalam menyediakan informasi pemerintahan, selalu sedia informasi yang diperuntukan bagi masyarakat, perusahaan, dan jurnalis. Itulah beberapa fungsi penting bagi masyarakat. Sebagaimana kita ketahui bahwa Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik telah diundangkan pada tanggal 30 April 2008 dan telah berlaku efektif tanggal 30 April 2010. Lahirnya Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik merupakan prestasi bangga dalam rangka mewujudkan demokrasi bangsa, dimana salah satu ciri kehidupan demokrasi adalah keterbukaan. Keterbukaan Informasi Publik mempunyai makna yang luas, karena semua pengelolaan badan-badan publik harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Badan publik tersebut antara lain lembaga Legislatif, Eksekutif, Yudikatif dan Organisasi Masyarakat yang dananya sebagian atau seluruhnya bersumber dari dana publik, terkena kewajiban untuk menyampaikan informasi secara terbuka. Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik mengamatkan pembentukan Peraturan Pemerintah terutama untuk mengatur lebih lanjut mengenai Jangka Waktu Pengecualian terhadap Informasi yang Dikecualikan dan Tata Cara Pembayaran Ganti Rugi oleh Badan Publik Negara.

Mengingat amanat Undang-undang tersebut, maka pada tanggal 20 Agustus 2010 telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia Peraturan

<sup>22</sup> Mardiasmo.1999. The Impact of Central and Provincial Government Intervention on local Government Budgetary Management. Disertasi. University of Birmingham



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik :

- Bahwa informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional;
- Bahwa hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting Negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan Negara yang baik;
- Bahwa pengelolaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik;
- Bahwa pengelolaan informasi publik merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan masyarakat informasi;
- Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu membentuk Undang-undang tentang Keterbukaan Informasi Publik;

Menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, mendefinisikan informasi sebagai berikut :  
 “Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non-elektronik.” Kemudian Pasal 1 angka 2 Undang-Undang KIP menjelaskan bahwa yang dimaksud Informasi Publik adalah: Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh sesuatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan Negara dan/atau penyelenggaraan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang serta informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik”. Definisi tersebut telah menjelaskan bahwa informasi publik merupakan suatu kewajiban dari Badan Publik untuk menyediakan, memberikan, dan mengumumkan kepada masyarakat seluruh informasi yang berkaitan dengan penyelenggara Negara dan penyelenggaraan Negara dan yang berada dibawah kewenangan Badan Publik terkait. Informasi tersebut bersifat terbuka, dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat kecuali informasi yang bersifat ketat dan terbatas. Serta dapat diperoleh dengan cepat, akurat, biaya ringan, dan dengan cara yang sederhana oleh semua masyarakat.

#### 2.2.4 Tujuan Keterbukaan Informasi Publik

Adapun beberapa tujuan dari adanya penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik menurut Pasal 3 Undang-Undang KIP adalah sebagai berikut:

- Menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik;
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik;
- Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan Badan Publik yang baik;
- Mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Mengetahui alasan kebijakan publik yang mempengaruhi hajat hidup orang banyak; Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
- Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan Badan Publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dalam Pasal 3 menyebutkan adanya Azas Keterbukaan, “Membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan Negara dengan tetap memperhatikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlindungan hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia Negara”. Maka menurut Undang-Undang tersebut, tujuan dari adanya keterbukaan informasi adalah memberikan informasi kepada masyarakat umum dengan informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan Negara.

Tujuan dan asas keterbukaan informasi publik dalam Undang-Undang KIP adalah untuk memberikan arah, landasan, acuan, dan jaminan hak asasi yang dilandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Undang-Undang KIP dibuat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, transparan, efektif, efisien, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan (Febrianingsih, 2012:21). Transparansi adalah keterbukaan pemerintah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan segala aktifitas pengelolaan sumber daya publik. Mardiasmo pun menyebutkan tujuan dari adanya keterbukaan informasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan antara lain<sup>23</sup>.

- Merupakan wujud pertanggungjawaban pemerintah untuk masyarakat.
- Untuk meningkatkan manajemen pengelolaan pemerintahan.
- Sebagai upaya untuk meningkatkan manajemen pengelolaan dan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik yang bebas dari praktek KKN.

Hak atas informasi, pada sebuah Negara yang demokratis merupakan hak mutlak yang harus dimiliki oleh setiap warga Negara. Rangka pelaksanaan hak atas informasi telah dibentuk UU No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. UU KIP merupakan wujud komitmen pemerintah untuk melaksanakan pasal 19 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Kebebasan informasi sebagai bagian pengakuan HAM dunia, adalah hasil perjuangan panjang bangsa-bangsa di dunia.

Pertimbangan Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, menyebutkan alasan pembentukan UU KIP, adalah sebagai berikut:

<sup>23</sup> Abdulhak, Ishak dan Ugi Suprayogi. 2012. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bahwa informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi kesehatan nasional.
- b. Bahwa hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting Negara demokratis yang menjunjung penyelenggaraan Negara yang baik.
- c. Bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.
- d. Bahwa pengelolaan informasi publik merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan masyarakat informasi, berdasarkan konsideran tersebut di atas maka keterbukaan akan informasi merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting karena berkaitan dengan pengembangan diri masyarakat dan penting bagi ketahanan nasional<sup>24</sup>.

UU KIP dalam pasal 2, menyebutkan ada 4 asas atau prinsip yang terkandung pada UU keterbukaan informasi publik, yakni asas:

- a. Setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik.
- b. Informasi publik yang dikecualikan bersifat ketat dan terbatas.
- c. Setiap informasi publik harus dapat diperoleh setiap pemohon informasi publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.
- d. Informasi publik yang dikecualikan bersifat rahasia sesuai dengan undang-undang, kepatutan dan kepentingan umum berdasarkan pada pengujian tentang konsekuensi yang timbul apabila suatu informasi diberikan kepada masyarakat serta setelah dipertimbangkan dengan seksama bahwa menutup informasi publik dapat melindungi kepentingan yang besar dari pada membukanya atau sebaliknya.

<sup>24</sup> Abi, Mustofa dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.



### 2.2.5. Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi Menurut Ahmad S. Adnan Putra mengatakan strategi adalah bagian dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan. Maka strategi itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya.<sup>25</sup> Strategi merupakan suatu perencanaan (planning), dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan strategi yang tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk satu arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>26</sup> Komunikasi adalah siapa yang berkata apa, melalui apa, kepada siapa dan apa efeknya? (*who, says what, through what channel. To whom and what effects?*). Teori ini juga dikenal dengan Formula Lasswell, yang merupakan teori turunan dari teori dasar komunikasi Aristoteles.<sup>27</sup>

Strategi komunikasi sebagai strategi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, dan merupakan pilihan dari beberapa opsi komunikasi. Strategi komunikasi adalah strategi yang mengartikulasi, menjelaskan dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam rumusan yang baik. Strategi komunikasi menjelaskan tahapan dalam rangkaian aktivitas komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi komunikasi adalah semua yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuannya.<sup>28</sup>

Tujuan dari strategi komunikasi adalah untuk (1) memberitahu (2) memotivasi (3) mendidik (4) Menyebarkan Informasi dan (5) Mendukung

<sup>25</sup>Rosady Dan Ruslan, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), Hal 33

<sup>26</sup>Effendy Dan Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. (Bandung, 1984), Hal 89

<sup>27</sup>Cangara Dan Hafid, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hal 36

<sup>28</sup>Arni Dan Muhammad, *Komunikasi Organizes*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hal 39



Pembuatan Keputusan. Dan untuk membuat strategi komunikasi yang efektif, terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu:<sup>29</sup>

**a. Mengenal Khalayak**, dalam proses komunikasi baik komunikator maupun khalayak mempunyai kepentingan yang sama. Dalam observasi atau penelitian, khalayak dapat diidentifikasi dari beberapa segi. Contohnya dari segi pengetahuan khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Mengenal khalayak dan sasaran merupakan hal yang wajib dilakukan untuk mempermudah dalam pemilihan komunikator, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Memahami masyarakat, terutama yang akan menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Sebab semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka. Merekalah yang menentukan berhasil dan tidaknya suatu program komunikasi yang dilakukan. Untuk mengetahui dan memahami segmentasi masyarakat. Ada tiga cara yang bisa digunakan untuk memetakan karakteristik masyarakat yakni :

- 1) Aspek sosiodemografik, mencakup usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, tingkat pendapatan, agama, ideology, etnis, termasuk kepemilikan media.
- Aspek psikologis, mencakup sikap yang tercermin dari kejiwaan masyarakat, misalnya tempramen, tenang, sabar, terbuka, emosional, tertutup, berani, penakut.
- Aspek karakteristik perilaku masyarakat, mencakup kebiasaan yang dijalani dalam kehidupan suatu masyarakat. Misalnya agamais, religius, santun, jujur, tanggung jawab, solidaritas tinggi, dan lain-lain.

**b. Penyusunan pesan**, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat komunikasi efektif bagi sebuah pesan adalah menarik, dapat memperoleh kebutuhan individual (personal needs) pada komunikan, dapat memuaskan kebutuhan pesan yang disampaikan. Terdapat dua teknik dalam penyusunan pesan :

- One-side issue, yaitu teknik penyampaian pesan yang menonjolkan sisi kebaikan dan keburukan sesuatu.

<sup>29</sup> Arifin Dan Anwar, *Strategi Komunikasi*, (:Bandung: Armico, 1994), Hal 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Two-side issue, yaitu teknik penyampaian pesan dimana komunikator selain mengemukakan yang baik, juga menyampaikan hal-hal yang kurang baik.

**d. Menetapkan metode**, Metode yang dapat diambil oleh komunikator diantaranya:

- (a) Redundancy yaitu dengan cara mengulang-ulang pesan kepada khalayak.
- (b) Canalizing yaitu memenuhi nilai-nilai dan kelompok dan masyarakat secara berangsur-angsur merubahnya ke arah yang dikehendaki.
- (c) Informatif yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara memberikan penerangan-penerangan yang berarti menyampaikan sesuatu apa adanya.
- (d) Persuasif yaitu mempengaruhi dengan cara membujuk dan tidak terlalu banyak berpikir kritis dan dapat terpengaruh secara tidak sadar situasi yang mudah karena sugesti.
- (e) Edukatif yaitu mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan mendidik
- (f) kursif yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa, biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah dan intimidasi seleksi dan penggunaan media.

Teknik penyampaian atau mempengaruhi dalam komunikasi itu dapat dilihat dari dua aspek yaitu menurut cara pelaksanaan dan menurut bentuk isinya. Hal tersebut dapat diuraikan lebih lanjut, bahwa:

- 1) Semata-mata melihat komunikasi itu dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk, yaitu Redundancy (repetition) dan Canalizing.
- 2) Melihat komunikasi itu dari segi bentuk pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung. Menurut bentuk isinya dikenal teknik-teknik : informatif, persuasif, edukatif, dan koersif

**d. Penggunaan media**, sebagai alat penyalur dalam rangka merebut pengaruh dalam masyarakat dalam abad ke-20 ini adalah suatu hal yang merupakan keharusan, salah satunya melalui media massa. Sebab media





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

massa dapat menjangkau jumlah besar khalayak dengan harga tertentu yang cukup besar.

Media merupakan alat penyalur, juga mempunyai fungsi sosial yang kompleks. Sebagaimana dalam menyusun pesan dari suatu komunikasi yang ingin dilancarkan, kita harus selektif, dalam arti menyesuaikan keadaan dan kondisi khalayak, maka dengan sendirinya dalam penggunaan media pun, harus demikian pula. Justru itu selain kita harus berfikir dalam jalinan faktor-faktor komunikasi sendiri juga harus dalam hubungannya dengan situasi sosial-psikologis, harus diperhitungkan pula. Hal ini karena masing-masing medium tersebut mempunyai kemampuan dan kelemahan-kelemahan tersendiri sebagai alat.

## 2.2.6 Media Online

### a. Pengertian Media Online

Seiring dengan perkembangannya, media dan teknologi memang tak bisa dipisahkan. Teknologi dengan kemajuannya yang pesat memberikan pengaruh yang sangat besar pada perkembangan media yang ada ditengah-tengah manusia. Seperti halnya teknologi internet yang dikembangkan pada era 60-an yang hari ini pun kita bisa menikmatinya sebagai perkembangan media yang kita kenal dengan istilah media online. Menurut Asep Samsul M. Romli dalam bukunya yang berjudul *jurnalistik online*, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Yang termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog) dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, tv online, dan email.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian media online adalah suatu produk jurnalistik yang penyebaran informasinya melalui komputer dan internet. Media online adalah media baru yang merupakan penyederhanaan

<sup>30</sup>Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia, 2018. Hal 35



istilah terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional yaitu: Televisi, radio, majalah, koran, dan film.

### b. Jenis-Jenis Media Online

Media online adalah media generasi ketiga secara teknis media online adalah berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti Instagram, Facebook dan Twitter), radio online, televisi online dan E-mail. Media online dalam situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori :

- 1.) Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *mediaindonesia.com*, *seputarIndonesia.com*, *pikiranrakyat.com*, dan *tribunjabar.com*.
- 2.) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, seperti Radio Australia (*radioaustralia.net.au*) dan Radio Nederland (*rnw.nl*).
- 3.) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti *CCN.com*, *metrotvnews.com*, dan *liputan6.com*.
- 4.) Situs berita online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *antaranews.com*, *detik.com*, dan *VIVA News*.
- 5.) Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News, *Plasa.msn.com*, *NewsNow*, dan Google News (layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online).<sup>31</sup>

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis :

- 1.) News Organisation Website : situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.

<sup>31</sup>Ibid., Hal 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.) Commercial Organization Website : situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko online (online store) dan bisnis online.
- 3.) Website pemerintah : di Indonesia ditandai dengan domain [dot] go.id seperti Indonesia.go.id (Portal Nasional Indonesia), setneg.go.id dan epr.goid.
- 4.) Website kelompok kepentingan (Interest Group), termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
- 5.) Website organisasi Non-Profit : seperti lembaga amal atau grup komunitas.
- 6.) Personal website (Blog).<sup>32</sup>

### c. Karakteristik Media Online

Karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan media konvensional (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain :

- 1 Multimedia : dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- 2 Aktualitas : berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- 3 Cepat : begitu di posting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.
- 4 Update : pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, missal kesalahan ketik/ejaan. Kita belum menemukan istilah “ralat” di media online sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus menerus.
- 5 Kapasitas luas : halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- 6 Fleksibilitas : pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (update) bisa kapan saja, setiap saat.
- 7 Luas : menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- 8 Interaktif : dengan adanya fasilitas di kolom komentar dan chat room.

<sup>32</sup>Ibid., Hal. 36-37



9. Terdokumentasi : informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan fasilitas “cari” (search).

10. Hyperlinked : terhubung dengan sumber lain (link) yang berkaitan dengan informasi tersaji.<sup>33</sup>

#### d. Fungsi Media Online

Fungsi dari media online sebenarnya sama dengan media massa pada umumnya seperti yang dijelaskan Sean Macbride dan dikutip oleh widjajah dalam buku komunikasi yang berhubungan dengan masyarakat dengan pernyataan diatas fungsi dari sebuah media online tidak jauh dengan fungsi media massa yang ditunjukkan sebagai sumber informasi, sosialisasi, motivasi, diskusi dan perdebatan, pendidikan, memajukan kebudayaan, hiburan dan integrasi. Karena sifat media yang tidak tetap dan harus berkembang yang membuat muncul media baru berupa media online yang tidak menghilangkan opsi utamanya.<sup>34</sup>

### 2.2.7 Informasi

#### a. Pengertian Informasi

Setiap orang pasti tak lepas dari informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam hal menyampaikan informasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Ada beragam teori informasi yang diungkapkan oleh para ahli yang berusaha menjelaskan makna “informasi” dalam kalimat yang bisa dipahami oleh orang banyak dalam pengertian yang hampir seragam. Informasi menurut Gordon B.Davis dalam buku berjudul *Management Information System*, adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.<sup>35</sup>

<sup>33</sup>Ibid. Hal 37-38

<sup>34</sup><https://Repositor.Unfas,Media-Online-Dengan-Perkembangannya>

<sup>35</sup> Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977) Hal.289



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Buckland dalam pendit mendefinisikan lain tentang informasi yakni segala bentuk pengetahuan yang terekam. Ini artinya informasi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk media baik cetak maupun noncetak.<sup>36</sup> Media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian, disertasi, tesis dan lain-lain. Sedangkan informasi melalui media online seperti e-jurnal, ebook, surat kabar online, media social (facebook, instagram, twitter) dan sebagainya yang dapat memberikan data dan informasi bermanfaat guna menjawab persoalan bagi penggunanya.

Dari beberapa definisi informasi tersebut maka ini artinya mempunyai peranan penting dalam pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan sepanjang masa dan informasi dapat ditemukan dalam berbagai media baik cetak maupun media noncetak. Apapun yang dilakukan oleh masyarakat pada saat ini semua tindakannya sebaiknya dilandasi dengan data dan fakta agar dapat berhasil guna dan berdaya guna, sehingga ilmu sebagai pengetahuan yang teruji yang merupakan kumpulan data dan fakta dapat bermanfaat dan dapat dibuktikan kebenarannya.

#### b. Sumber-Sumber Informasi

Untuk memenuhi kebutuhan informasi, setiap orang diharuskan berinteraksi dengan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut ada banyak jenisnya, ada buku, majalah, surat kabar, radio rekaman informasi lainnya.<sup>37</sup>

Pemilihan sumber informasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pemakai, adapun kategori sumber-sumber informasi dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu :<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Pendit Dan Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Metodologi*. (Jakarta JIPFSUL 2003). Hal.3

<sup>37</sup> Pawit M.Yusuf, *Teori Dan Praktis Penelusuran Informasi: Informasi Interval*, Hal.2

<sup>38</sup> Rosa Widyawan, *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi*, (Jakarta, 2008) Hal.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Sumber Informasi Primer

Sumber informasi primer menyajikan data dari dokumen asli dan bentuk yang paling sederhana, sumber informasi primer adalah informasi yang muncul pertama.

### 2. Sumber Informasi Sekunder

Sumber informasi sekunder menyediakan informasi yang di proses dengan bahan sumber informasi primer, seperti tafsiran pada sumber informasi primer.

### 3. Sumber Informasi Tersier

Sumber informasi tersier berisi informasi hasil penempatan dan pengumpulan sumber informasi primer dan sekunder.

### c. Jenis-Jenis Informasi

Informasi dikelompokan menjadi dua jenis:<sup>39</sup>

#### 1. informasi lisan

Informasi lisan tidak akan dibicarakan dalam buku, ini disamping jumlahnya yang sangat banyak, sulit diukur, dan tidak bisa dibuktikan, dan juga kurang bermamfaat bagi pengembangan pengetahuan manusia pada umumnya. Sehingga perpustakaan pun tidak mengelola jenis informasi ini.

#### 2. Informasi terekam

Informasi terekam dibedakan antara yang tidak ilmiah dan yang ilmiah. Yang pertama berupa informasi biasa yang banyak tersedia di mana-mana seperti informasi tentang meninggalnya seseorang yang dimuat disurat kabar, informasi dalam bentuk berita keluarga, dan iklan komersial yang dipasang di berbagai media lainnya. Sebenarnya jenis informasi biasa ini pun bisa berubah menjadi luar biasa atau bahkan menjadi penting kedudukannya jika hal tersebut berkaitan dengan peristiwa besar dimasyarakat.

<sup>39</sup> Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet, Ke-10, Hal.8



#### d. Fungsi dan Manfaat Informasi

Diatas telah dikemukakan bahwa informasi itu sangat beragam baik dalam sumber, jenis, maupun bentuknya. Dengan demikian, maka fungsinya pun beragam pula karena akan bergantung pada mamfaatnya bagi setiap orang yang kebutuhannya berbeda-beda. Pun demikian fungsinya bagi suatu organisasi. Ia akan disesuaikan dengan jenis organisasi yang bersangkutan.

Dalam organisasi sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, informasi yang bermamfaat yaitu yang banyak mendukung tugas-tugas lembaga ini, yaitu kira-kira semua jenis informasi yang mempunyai aspek edukatif, riset, dan rekreatif. Dilihat secara lebih jauh, fungsi informasi dapat berkembang sesuai dengan bidang garapan yang disentuhnya. Namun setidaknya yang utama yaitu sebagai data dan fakta yang sanggup membuktikan adanya suatu kebenaran, sebagai penjelasan hal-hal yang sebelumnya masih meragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang sebelumnya mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.<sup>40</sup>

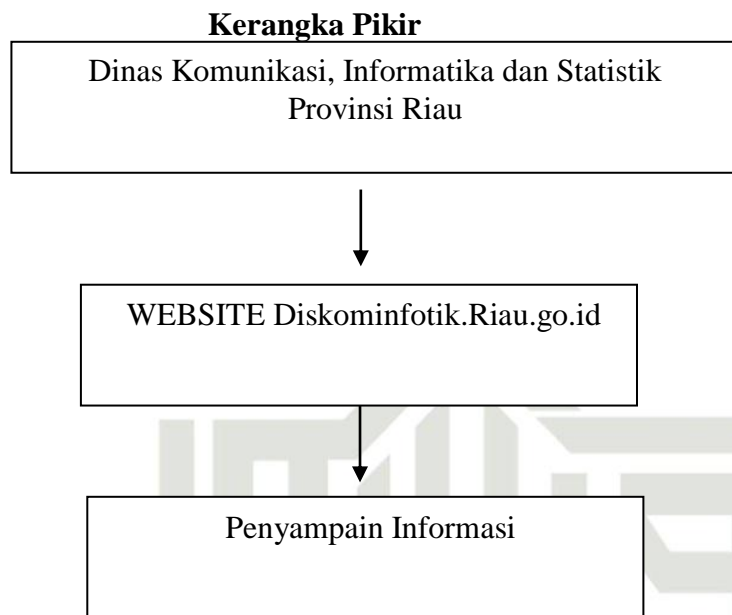
### 2.3 Kerangka Pikir

Untuk mempermudah dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut berkaitan dengan variabel atau fokus atau penelitian. Maksud dari kerangka berfikir sendiri supaya terbentuknya suatu alur penelitain yang jelas dan dapat diterima secara akal.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Media Online Sebagai Strategi Komunikasi Oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi. Agar konsep tersebut dapat dijelaskan, maka kerangka konsep dirangkum dalam sebuah gambar yang mewakili pola pemikiran sebagai berikut:

<sup>40</sup> *Ibid*, Hal.10

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Tipe penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah untuk mendapat pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan (Ruslan, 2010:215). Kemudian berdasarkan sifatnya, penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk menguraikan hasil kajian secara mendalam mengenai pemanfaatan media website sebagai strategi komunikasi oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi. Bentuknya, penelitian ini adalah penelitian evaluatif dan preskriptif, penelitian evaluatif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan analisis yang mendalam terhadap suatu aspek dalam menyampaikan informasi. Sedangkan penelitian preskriptif yaitu penelitian yang akan memberikan sebuah solusi yang tepat terhadap upaya pencegahan penyebaran hoax melalui pendekatan teori-teori arus informasi.

### 3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 460, Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

#### 1. Sumber Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat di peroleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang di peroleh dari lapangan dengan observasi, teknik sampling, dan foto-foto serta wawancara

<sup>42</sup>Moh Nazar, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bakhti Indonesia, 2003), Hal. 44-45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang di dapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dar hasil-hasil studi, tesis. Hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

## 3.4 Informan Penelitian

Peranan informasi dalam data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup. Pemilihan narasumber dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa di artikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak di ambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dengan ciri-ciri sampel yang ditetapkan.<sup>43</sup> Maka dalam penelitian ini, penulis memilih narasumber dengan kriteria memiliki job description yang berkaitan erat dengan pengelolaan media online yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu :

### a) Informan Kunci (Key Informan)

merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memeberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Informan kunci dalam penelitian ini adalah informan tambahan yaitu siapa saja yang akan di temukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang di teliti. Informan tambahan dalam penelitian ini yaitu

<sup>43</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hal 30.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Bidang dan Seksi di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

#### b) Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.<sup>44</sup>

Adapun yang menjadi informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.  
Erisman Yahya, S.Ag., MH Sebagai Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau. Pak Rahmat bertugas untuk memberikan pengarahan tentang informasi apa yang harus diboomingkan kepada masyarakat melalui media online dan mengadakan evaluasi tentang perkembangan media online Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.
2. Kepala Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Hasmuri Hasan, S. I. Ikom. M.M. Sebagai Kepala Bidang Infrastuktur Teknologi Informasi dan Komunikasi, bertugas untuk menerima masukan dari kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan perihal pengelolaan media online, memilah konten yang akan diupload dan melakukan review atas konten atau layout website dan instagram secara berkala.
3. Bidang Aplikasi dan Informatika  
Drs. Muhamad Arifin, M. Si. Sebagai kepala Bidang Aplikasi dan Informatika, bertugas dalam merancang dan mengembangkan program aplikasi dan memastikan website dalam keadaan baik dan

<sup>44</sup> Ade Heryana, "INFORMAN DAN PEMILIHAN INFORMAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF" Di Akses Dari [https://www.researchgate.net/profile/Ade\\_Heryana2/publication/329351816\\_InformanDan\\_Pemilihan\\_Informan\\_Dalam\\_Penelitian\\_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159dd92/Informan Dan Pemilihan Informan-Dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ade_Heryana2/publication/329351816_InformanDan_Pemilihan_Informan_Dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159dd92/Informan-Dan-Pemilihan-Informan-Dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf)

bisa diakses. Beliau juga sebagai operator yang berperan langsung dalam updating konten website dan mengembangkan tampilan website. Beliau juga bertanggung jawab dalam melindungi keamanan website dari perbuatan hacker.

#### 4. Seksi Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda

Eriadi Fahmi, S.P, M.M Sebagai Kepala Seksi Desiminasi Informasi bertugas untuk menyiapkan bahan seperti berita, foto maupun video untuk dimuat menjadi konten pada website dan Instagram. Menyeleksi kelayakan bahan sesuai dengan verifikasi dari tim verifikasi untuk dimuat dalam website. Menyebarkan informasi tentang website dan instagram maupun isi konten yang terdapat di masyarakat melalui media cetak dan media online.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maryadi, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama.<sup>45</sup> Menurut Sugiono, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>46</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Berikut ini di jelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### a) Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan..dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun langsung ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan

<sup>45</sup> Maryadi, Dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010).Hal 14

<sup>46</sup> Conny, R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*.(Jakarta: PT Grasindo. 2010), Hal 115





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi antar manusia.<sup>47</sup> Dalam melakukan penelitian ini, penulis selalu berkunjung ke kantor Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau sebelum akhirnya melakukan wawancara dengan para narasumber yang dipilih oleh penulis.

#### b) Wawancara

Biasanya wawancara dalam penelitian kualitatif berlangsung dari alur umum ke khusus. Wawancara tahap pertama biasanya hanya bertujuan untuk memberikan deskripsi dari orientasi awal peneliti perihal masalah dan subjek yang dikaji. Tema-tema yang muncul pada tahap ini kemudian diperdalam, dan dikonfirmasi pada wawancara berikutnya, demikian seterusnya hingga mencapai kelengkapan informasi dalam pembahasan yang diinginkan oleh peneliti.<sup>48</sup> Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Materi wawancara yang baik terdiri dari: pembukaan, isi, dan penutup.<sup>49</sup> Dalam metode ini, penulis melakukan wawancara secara tatap muka dengan narasumber dan dengan daftar pertanyaan yang telah disusun dan dipilih oleh penulis.

#### c) Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi, kuesioner, dan wawancara. Tujuan penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>50</sup> Dokumentasi dalam hal ini diantaranya foto wawancara dengan pihak narasumber. Penulis mengumpulkan beberapa bukti gambar konten yang telah diupload di website dan instagram Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dan bukti wawancara dengan narasumber dalam bentuk gambar dan tulisan.

<sup>47</sup> Ibid. Hal 115

<sup>48</sup> Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2009)

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Hal 111.

<sup>50</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Mediagroup, 2006), Hal 118



### 3.6 Validasi Data

Validasi data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, dalam (Sugiyono,2005) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi :

#### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Penetapan kriteria ini pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non-kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan kriteria sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kredibilitas atau derajat kepercayaan antara lain :

##### a. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu Teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan intepretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber dan menggunakan metode yang berbeda (Muri, 2014). Adapun triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Untuk memeriksa keabsahan dan data, peneliti melakukan pengecekan dalam berbagai sumber yaitu dengan melakukan wawancara pada pegawai Dinas Kominfo Sulawesi Selatan. Selain triangulasi dengan berbagai sumber informan, peneliti juga melakukan pendalaman dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

##### b. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dalam hal ini peneliti bertanggung jawab untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan data deskriptif secukupnya. Oleh karena itu peneliti harus melakukan penelitian untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut dari para informan yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk melakukan keteralihan, peneliti mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama.

#### c. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Reliabilitas merupakan syarat bagi validitas. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti ini perlu diuji dependability-nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak dependable. Untuk mengetahui, mengecek serta memastikan hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti mendiskusikannya dengan dosen pembimbing, serta bertahap, mengenai konsep-konsep yang dihasilkan di lapangan.

#### d. Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan. Sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian ini berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan hasil penelitian yang disepakati oleh banyak orang maka hasil penelitian tidak lagi subjektif tetapi sudah objektif.

#### 2. Memperpanjang waktu penelitian (*Prolonged engagement*)

Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan. Walaupun dengan dalih bahwa dalam waktu sehari itu dipadatkan waktu dan kumpulkan data sebanyakya. Peneliti mesti memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit memperoleh link atau chemistry engagement dengan informan. Perpanjangan pengamatan atau penelitian memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap. Lama perpanjangan pengamatan penelitian tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih dalam lagi hingga diperoleh makna yang nampak dan kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan atau penelitian diperoleh informasi yang sebenarnya. Untuk kepentingan legal formal penelitian, peneliti perlu menunjukkan bukti perpanjangan pengamatan atau penelitian berupa surat keterangan perpanjangan pengamatan atau penelitian yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

aktivitas saat melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh, aktivitas data tersebut merupakan reduksi data (data reduction), dan penyajian data (data display), conclusion drawing/verification.<sup>51</sup>

Data reduction (redaksi kata), reduksi adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal pokok, mengfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Data yang didapatkan dalam lapangan dituliskan atau diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Jadi hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber menggunakan Bahasa sehari-hari yang tidak baku. Oleh karena itu dilakukan redaksi kata untuk menyusun kalimat dari hasil wawancara sehingga menjadi baku. Data display (penyajian data), selanjutnya data dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2003), Hal 56





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling sering diterapkan untuk menyajikan data ketika melakukan penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat narasi. Pada penelitian ini menyajikan data berupa narasi agar mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca. *Conclusion drawing/verification*, langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan, dicari tema dan polanya serta ditarik kesimpulannya. Kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap mengumpulkan data berikutnya. Setelah melakukan reduksi dan penyajian data maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan hasil dari wawancara yang dilakukan dan observasi dari data yang ada.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memberikan kondisi dan praktek-praktek yang berlaku dan membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada masa yang akan datang. Analisis data dalam penelitian berarti proses mengolah data hasil penelitian dengan cara membaca ulang seluruh data yang sudah terkumpul selama penelitian disertai dengan pembuatan ringkasan dan klasifikasi.<sup>52</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan teknik analisis data deskriptif, yaitu semua gambaran tentang permasalahan yang diteliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan menggambarkan proses berlangsungnya fenomena sosial, dan menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses dari fenomena sosial tersebut.

<sup>52</sup> J.R Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Garasindo, 2010) Hal. 76

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4. Sejarah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 78 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan pada:

- 1) Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Statistik, Bidang Persandian;
- 2) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Statistik, Bidang Persandian;
- 3) Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Statistik, Bidang Persandian;
- 4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya. Diskominfo, “Latar Belakang Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau”, Dalam <http://diskominfotik.riau.go.id/hal-latar-belakang> di unduh pukul 11:22 Wib, 12 Oktober 2022 di Pekanbaru.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

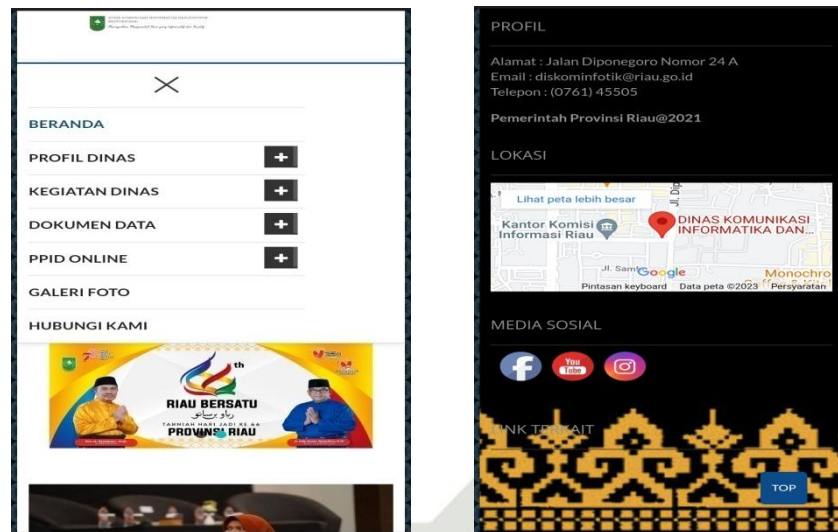


UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Halaman beranda website

## 4.2 Visi dan Misi

### a) Visi

Terwujudnya layanan Komunikasi, Informatika dan Statistik yang handal dan berdaya saing.

### b) Misi

Menyujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), efektif dan efisien, profesional dan transparan dan akuntabel. Diskominfo, “ Visi dan Misi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau”. dalam <http://diskominfotik.riau.go.id/hal- visi- misi> diunduh pukul 11: 22 Wib, 12 Oktober 2022 di pekanbaru.

## 4.3 Tugas, Fungsi dan Tata Kerja

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau di pimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Diskominfo, “Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statitik Provinsi Riau”, dalam

State Islami University of Sultan Saifuddin Sim Riau



<http://diskominfotik.riau.go.id/hal-visi-misi> yang di unduh pukul 11:22 Wib, 12 Oktober 2022 di Pekanbaru.

Berdasarkan peraturan Gubernur Riau Nomor 78 Tahun 2016, tentang uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1). Kepala Dinas

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah pada Bidang Komunikasi, Informatika dan Statistik. Untuk melaksanakan tugas Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau menyelenggarakan fungsi rumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

2). Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Subbagian Perencanaan Program, Subbagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah, dan Subbagian Kepegawaian dan Umum. Untuk melaksanakan tugas, Sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja dan rencana operasinal pada Sekretariat;
- b) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitas dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Sekretariat;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Abdul Aziz Kasim Riau

- c) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik.

Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya. Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri atas:

- a) Subbagian Perencanaan Program;
- b) Kepala Subbagian Keuangan dan Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- c) Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum.

### 3) Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik

Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitas dan evaluasi pada Seksi Komunikasi Informasi, Seksi Diseminasi Informasi, Seksi Multimedia dan Dokumentasi. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik;
- b) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Informasi dan Komunikasi Publik;
- c) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
- d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Informasi dan Komunikasi Publik terdiri dari:

- a) Kepala Seksi Komunikasi Informasi
- b) Kepala Seksi Diseminasi Informasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Kepala Seksi Multimedia dan Dokumentasi

4). Kepala Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*

Kepala Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur E-Government mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Infrastruktur dan Teknologi, Seksi Internet dan Intranet. Melaksanakan fungsinya sebagai penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur E-Government :

- a) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur E-Government;
- b) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
- c) Bidang Pengelolaan dan Infrastrktur *E-Government* terdiri dari: Kepala Seksi Infrastruktur dan Teknologi, Kepala Seksi Pengelolaan Data dan Interoperabilitas, Kepala Seksi Internet dan Intranet.

5) Kepala Bidang Layanan E-Government

Kepala Bidang Layanan E-Government mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Pengembangan Aplikasi Pemerintah, Seksi Pengembangan Aplikasi Publik, dan Seksi Tata Kelola *E-Government*. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang menyelenggarakan penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Layanan *E-Government*:

- a) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi, dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Layanan *E-Government*;

- b) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan
- c) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya. Bidang Layanan *E-Government* terdiri dari: Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi Pemerintah, Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi Publik, Kepala Seksi Tata Kelola *E-Government*.

#### 6) Kepala Bidang Statistik

Kepala Bidang Statistik mempunyai tugas melakukan kordinasi,fasilitas dan evaluasi pada Seksi Pendataan, Seksi Pengolahan dan Analisis Data, Seksi Penyajian Data dan Informasi. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Statistik menyelenggarakan fungsinya dengan:

- a) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Statistik;
- b) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Statistik;
- c) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaantugas sesuai dengan tugas yang telah di laksanakan kepada KepalaDinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik; dan
- d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya. Bidang Statistik terdiri dari: Kepala Seksi Pendataan, Kepala Seksi Pengelolaan dan Analisis Data, Kepala Seksi Penyajian Data dan Informasi., Kepala Bidang Persandian, Kepala Bidang Persandian mempunyai tugas melakukan koordinasi fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Tata Kelola Persandian, Seksi Operasional



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamanan Persandian, Seksi Pengawasan dan Evaluasi Persandian.

Untuk melaksanakan tugas kepala bidang persandian menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Persandian;
- b) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Persandian;
- c) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan
- d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya. Bidang Bidang Persandian terdiri dari: Kepala Seksi Tata Kelola Persandian, Kepala Seksi Operasional Pengamanan Persandian, dan Kepala Seksi Pengawasan dan Evaluasi

Persandian. Diskominfo, “Tugas Pokok Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau”, Dalam <http://diskominfotik.riau.go.id/hal-tugas-pokok> di unduh pukul 11:22 Wib, 12 Oktober 2022 di Pekanbaru

#### 4.4 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik, terdiri atas:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretaris
- 3) Bidang Informasi dan Komunikasi Publik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur *E-Government*

Bidang Layanan *E-Government*

Bidang Statistik

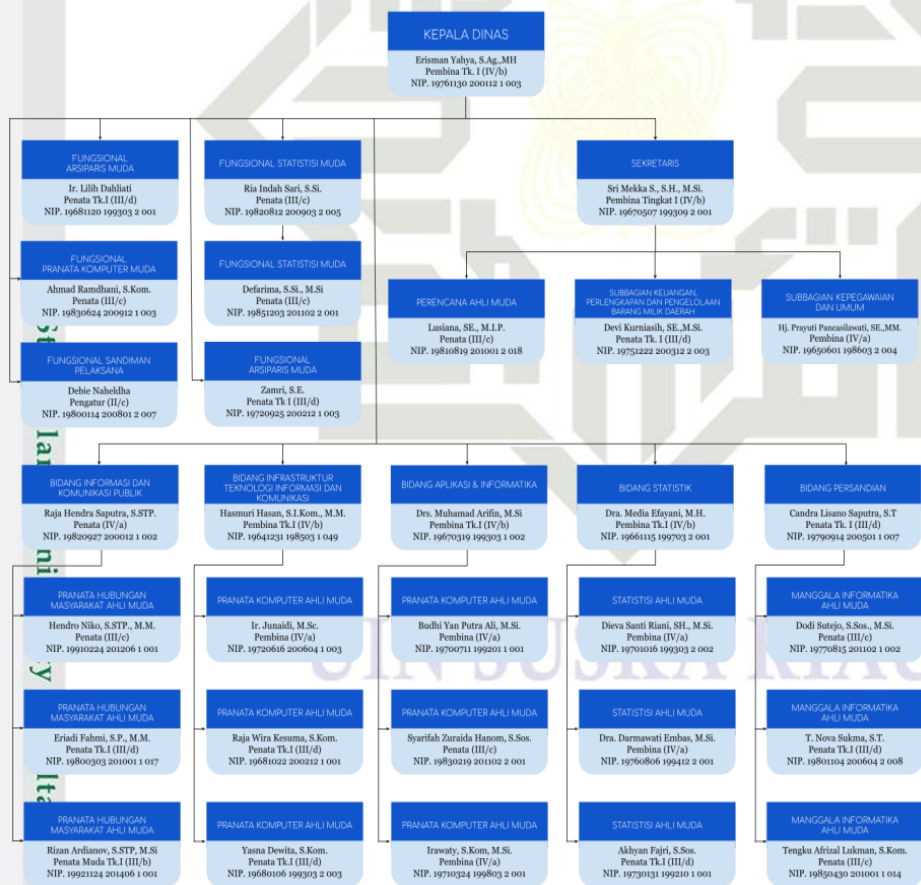
Bidang Persandian

Unit Pelaksanaan Teknis dan Media Center

9) Unit Pelaksanaan Teknis Komisi Informasi Provinsi Riau

10) Unit Pelaksanaan Teknis Komisi Penyiaran Indonesia Daerah.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK  
 PROVINSI RIAU TAHUN 2022



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

## BAB VI PENUTUP

### 6. Kesimpulan

Pemanfaatan website oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dalam menyebarkan informasi juga membantu lembaga untuk melaksanakan fungsi pelayanan informasi publik. Penyebaran informasi di website merupakan salah satu siasat lembaga agar masyarakat mengunjungi website dan melihat serta mengenali lembaga melalui domisili, logo, tagline dan sebagainya yang tercantum di halaman website <https://diskominfotik.riau.go.id/>. Pemanfaatan website dapat membantu lembaga dalam meminimalisir kebergantungan lembaga kepada rekan media, karena Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau memiliki tim sendiri dalam hal pelaksanaan informasi dan komunikasi publik. Hanya saja lembaga ini masih membutuhkan rekan media untuk menyebarkan berita melalui media cetak serta mensosialisasikan keberadaan website Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau melalui media cetak.

Berdasarkan yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan tentang Pemanfaatan Website Diskominfotik.Riau.go.id Oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi yang bersifat public Strategi penyampaian informasi-informasi yang diterapkan melalui media website Diskominfotik.Riau.go.id sudah terbilang efektif dengan melakukan berapa metode dalam penyampaian informasi-informasi terkini kepada masyarakat. Namun ada beberapa faktor penghambat dalam penyebaran informasi yaitu minimnya kunjungan dari masyarakat terhadap website yang telah disediakan oleh dinaskominfo Riau, hal ini dibuktikan dari sedikitnya ulasan serta minimnya saran dan masukan yang diaspirasikan oleh masyarakat khususnya masyarakat Riau.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

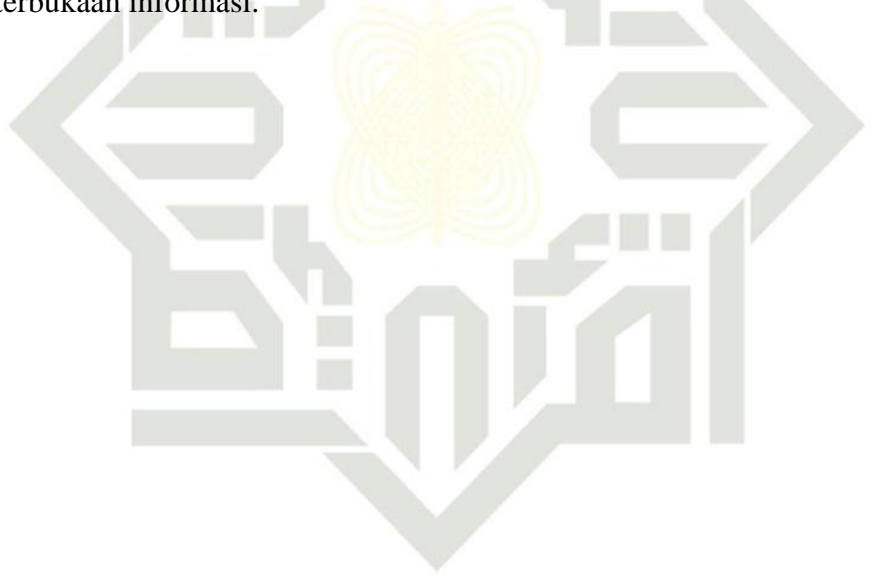


## 6.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti kemukakan maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kinerja Diskominfo Riau kedepannya, adapun saran yang akan peneliti berikan yaitu metode yang dilakukan untuk penyebaran informasi yang lebih cepat telah banyak yang diterapkan oleh Diskominfo Riau maka perlu adanya peningkatan kinerja. Dan mengusulkan kepada pemerintah pusat untuk dibuatkannya iklan edukasi secara ringan dan menarik dan tidak terlalu kaku. Dengan demikian, masyarakat akan lebih santai dalam mencerna informasi yang disampaikan. Program edukasi perlu dimaksimalkan diberbagai kalangan masyarakat terutama masyarakat yang baru menggunakan media sosial dan merasakan dampak era keterbukaan informasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
- © Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
1. Ariyanto, E. (2007). *Komunikasi massa suatu pengantar*
2. Atmoko, B. D. (2012). *Instagram handbook*. Jakarta: Media Kita.
3. Arifin, Muhammad. (2004). *Komunikasi Organizes*, Jakarta: Bumi Aksara
4. Arifin, Anwar. (1994). *Strategi Komunikasi*, Bandung: Armico
5. Burhan, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
6. Hafied, Hafied. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
7. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
8. Difika, F. (2016). *Dakwah melalui Instagram (studi analisis materi dakwah dalam Instagram Yusuf Mansur, Felix Siau, Aa Gym, Arifin Ilham)*. (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
9. Dr, P, Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
10. Efendy, Onong Uchjana. (1988). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: Remadja Karya.
11. Efendy, Onong uchjana. (1996). *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Yogyakarta: Al-Amin Press.
12. Elvinar, A., Lukiati, K., & Karlinah, S. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
13. Heryana, A., & Unggul, U. E. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul, 25.
14. Hidayat, Rahmat. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: PT Flex Media Komputindo
15. Kim, H., Schnall, S., Yi, D. J., & White, M. P. (2013). *Social distance decreases responders' sensitivity to fairness in the ultimatum game*. *Judgment & Decision Making*, 8(5).
16. Kriyantono, Rahmat, (2006). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Lestari, W., Arsil, A., & Noviyanti, S. (2021). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Vi Sekolah Dasar*. (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Mobergan, M., & Chalmers, J. D. (2020). *Estimates of the ongoing need for social distancing and control measures post-“lockdown” from trajectories of COVID-19 cases and mortality*. *European Respiratory Journal*, 56(1).
- Mulyadi, D. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta. Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Moh Nazar, Ph.D, (2003). *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bakhti Indonesia
- Moleong, L. J. (2006). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufid, Muhammad. (2005). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Arni.(2014). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, Harles. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta.
- Nisrina, M. (2015). *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Kobis.
- Nurshabrina, D. (2018). *Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat*. di Kabupaten Asahan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Informasi dan Perpustakaan: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: suatu pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan-Fakultas Sastra, Universitas Indonesia (JIP-FSUI).
- Qhisti, Qaidi. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Oleh Pemerintah Kota Medan Dalam Mengatasi Penyebaran Berita Hoaks Tentang Virus Corona*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT Garasindo.
- Radhona, (2007). *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Press.
- Romadi, A. (2016). *Tips produktif ber-social media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ronli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rumanti, M. A. (2002). *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ruslan, (2000). *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: Grafindo Persada
- Rumanti, M. A. (2002). *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ruslan, R. (2003). *Metode Penelitian PR dan komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosady, Ruslan. 2000. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta. Grafindo Persada
- Salim, A., & Carolina, S. (2001). *Teori dan paradigma penelitian sosial: dari Denzin Guba dan penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo
- Shodiq, H. J. F., & Zainiyati, H. S. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu*. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, (2), 144-159.
- Siagian, S. P. (2006). *Sistem informasi manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiono (2003). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Widjaja, H.A. W. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widjaja, H.A.W. (1997). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widyawan, R. (2014). *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi (Pengantar Pelayanan Kemas Ulang Informasi)*.
- Wursanto, Lg.(2002). *Dasar-dasar ilmu organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yanuar Ikbar. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Panduan Membuat Tugas Akhir/Karya Ilmiah*. Bandung: Refika Aditama

Usuf, P. M. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (informasi Retrieval)*.

Sukifli, A. M. (2005). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Website:

<https://www.pekanbaru.go.id>

<https://Diskominfotik.Riau.go.id>

<https://repositor.unfas,media-online-dengan-perkembangannya>

<http://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public/>

Jurnal:

Fitria Mayasari, (2022) Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture dan Partisipasi Pengguna Media terhadap Tokoh Publik di Media Sosial. *Journal of Communication and Society*, Vol. 1, No. 1, pp. 27-44

## LAMPIRAN

### 1. OBSERVASI DAN DOKUMENTASI



- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU